

### ABSTRAK

Desa Gunung Salak, Tabanan - Bali, memiliki potensi spiritual dan ekowisata melalui Pura Luhur Bunut Sakti dan 12 Mata Air Suci. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, melestarikan budaya, serta memberdayakan masyarakat melalui penguatan fasilitas, pelatihan SDM, dan promosi digital.

### LOKASI

Desa Gunung Salak, Selemadeg Timur,  
Tabanan - Bali

### PELAKSANA

Pokdarwis, Desa Adat & Dinas,  
Dosen dan Mahasiswa Universitas  
Triatma Mulya

### LATAR BELAKANG

- Desa Gunung Salak ditetapkan sebagai desa wisata sejak 2017.
- Potensi wisata spiritual (melukat, meditasi, yoga) semakin diminati
- Kendala: fasilitas informasi minim, promosi digital belum, kapasitas SDM dalam mengelola destinasi wisata belum optimal
- Masyarakat baru mendapat manfaat kecil dari kunjungan wisatawan.
- Diperlukan strategi berkelanjutan untuk pariwisata berbasis masyarakat & kearifan lokal.

### METODE PELAKSANAAN

- Pemasangan Plang Nama Pura Bunut Sakti, penerangan, plang penunjuk arah, plang keselamatan, dan papan nama sumber mata air
- Pelatihan Service Excellent, Manajemen Risiko, & Pemasaran Digital
- Sinergi Pokdarwis, Desa Adat, Mahasiswa, & Akademisi
- Pembuatan Video Virtual Tour & konten promosi (Instagram, TikTok, YouTube)

### DOKUMENTASI



### HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terpasang papan nama di Pura Bunut Sakti.
- Terpasang papan penunjuk arah ke 12 sumber mata air suci.
- Terpasang rambu-rambu keselamatan.

### KESIMPULAN

- Desa Gunung Salak memiliki potensi besar sebagai Destinasi Spiritual & Ekowisata Khas Bali.
- Program penguatan fasilitas, SDM, & promosi digital untuk meningkatkan daya saing desa.
- Sinergi masyarakat, pemerintah, akademisi & wisatawan adalah kunci keberlanjutan.